

**PEMBELAJARAN MUSIK TRADISIONAL (*PUPUIK SARUNAI*)
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 HILIRAN GUMANTI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**MARLIS PUTRI NANDINA
NIM. 19023138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Musik Tradisional (*Pupuik Sarunai*) Siswa Kelas
X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti

Nama : Marlis Putri Nandina

NIM/TM : 19023138/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

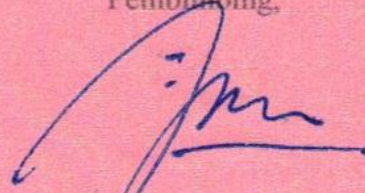
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Mei 2023

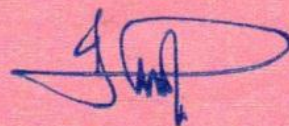
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Marzam. M. Hum.
NIP. 19620818 199203 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


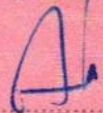
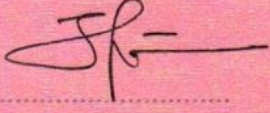
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Musik Tradisional (*Pupuk Sarunai*) Siswa Kelas X
SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti

Nama : Marlis Putri Nandina
NIM/TM : 19023138/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Mei 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Marzam, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlis Putri Nandina
NIM/TM : 19023138/2019
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Departemen : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Musik Tradisional (*Pupuik Sarunai*) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sندراتاسيك,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Marlis Putri Nandina
NIM/TM. 19023138/2019

ABSTRAK

Marlis Putri Nandina, 2023. Pembelajaran Musik Tradisional (*Pupuik Sarunai*) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran musik tradisional *Pupuik Sarunai* siswa kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, studi pustaka, wawancara dan studi dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka belum sesuai dengan modul sehingga berdampak pada penilaian hasil belajar peserta didik tersebut. Dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru didapatkan penilaian hasil belajar pada peserta didik masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 6 orang, peserta yang mendapatkan nilai pas KKM 16 orang, dan untuk peserta didik yang nilainya melewati KKM hanya sebanyak 9 orang. Agar tercapainya tujuan dan hasil belajar guru harus memperhatikan modul ajar yang telah dirancang dan dapat diterapkan pada pelaksanaan proses pembelajaran mengenai alat musik *pupuik sarunai* tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Musik Tradisional (*Pupuik Sarunai*) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Marzam, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn. sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis

6. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian Relevan	8
B. Landasan Teori	9
1. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Kurikulum Merdeka.....	16
3. Modul Ajar.....	21
4. Media Pembelajaran Alat Musik Tradisional	22
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Objek Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Pelaksanaan Pembelajaran Musik Tradisional Pupuik Sarunai Berdasarkan Kurikulum Merdeka.....	41
1. Perencanaan	41
2. Pelaksanaan.....	47
3. Evaluasi.....	54
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Jumlah Ruangan	37
2. Data Jumlah Tenaga Kependidikan	38
3. Data Pegawai	38
4. Data Peserta Didik	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti	32
3. Peserta Didik Sedang Melakukan Proses Pembelajaran dengan Mencatat Materi Pengertian Musik Tradisional	48
4. Peserta Didik Memperhatikan Guru Yang Sedang Menerangkan Materi Tentang Musik Tradisional Indonesia dan Cara Memainkan Alat Musik Setempat	50
5. Peserta Didik Mempersentasikan Hasil Diskusi Mengenai Ragam Alat Musik Tradisional Indonesia	51
6. Lagu “ <i>Mudiak Arau</i> ”	53
7. Peserta Didik Sedang Memainkan Alat Musik <i>Pupuik Sarunai</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul Ajar	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu keterampilan yang dilaksanakan di sekolah adalah keterampilan dalam bermusik.

Pembelajaran musik di sekolah senantiasa diselenggarakan dengan merujuk pada keunikan peranannya yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berkreasi dan berapresiasi. Dalam rangka menanamkan pengalaman estetik, pengalaman praktik dapat dicapai oleh siswa melalui proses kreatif dalam merespon stimulus yang diberikan guru, sedangkan pengalaman apresiasi siswa diperoleh melalui pengamatan dan analisis terhadap materi pembelajaran. Untuk meningkatkan proses kreatif tersebut, maka Kemendikbut menggerakkan kurikulum merdeka.

Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan (Munandar, 2017). Menurut UU No.20 tahun (2003) “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara

yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”.

“Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi” (Ulinniam et al., 2021). Pada saat ini hadirnya sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif.

Kurikulum merdeka merupakan slogan pendidikan yang saat ini sedang digalakkan oleh Kemendikbud. Pengembangan kurikulum merupakan suatu penyesuaian untuk menghasilkan profil lulusan yang berkualitas. Pencapaian pembelajaran merupakan suatu hasil dari proses yang terintegrasi. Kebijakan penerapan kurikulum merdeka sebagai upaya untuk memberikan layanan pembelajaran kepada peserta didik. Penerapan kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap pada setiap jenjang satuan Pendidikan. Dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman

Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, perlu penetapan satuan Pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka melalui jalur mandiri. Prinsip merdeka belajar diharapkan dapat mempercepat proses reformasi pendidikan di Indonesia yang selama ini dianggap perlahan layu. Mendikbud bahkan menggagas istilah/*deregulasi*/pendidikan karena regulasi pendidikan selama ini dinilai menghambat proses pencapaian reformasi pendidikan bermuara pada kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.

Konsep kurikulum merdeka belajar ini menekankan pada pemberian kebebasan di bidang Pendidikan. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam memberikan pembelajaran, Komponen pendidikan dari mulai yang fisik sampai dengan psikologi harus di siapkan untuk dapat melaksanakan program merdeka belajar tersebut, sekolah selaku penyelenggara pendidikan diharapkan mampu untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang dimungkinkan supaya dapat melakukan pembelajaran merdeka belajar. Selain itu komponen lain seperti kesiapan guru dan tenaga kependidikan pun harus dipastikan pula menunjang, dengan kesiapan yang menyeluruh ini proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal.

Berdasarkan tingkat kesiapan fisik, keseluruhan responden/guru menyatakan siap dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. Sedangkan untuk tingkat kesiapan psikologis, tingkat kesiapan psikologis paling tinggi yaitu pada modul yang dinilai mampu menumbuhkan minat dan motivasi guru dalam penyusunannya.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional dengan penerapan kurikulum merdeka bisa meningkatkan motivasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan tidaklah lepas dari peran seorang guru. Setiap media, pendekatan dan metode pembelajaran kurikulum merdeka yang digunakan guru dalam mengajar sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Menurut Menurut Rusman (2012:241) metode pembelajaran kurikulum merdeka tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL), percobaan, *peer teaching method* dan pembelajaran kontekstual.

Problem Based Learning (PBL), metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik untuk selalu berpikir kritis dan selalu terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Semakin aktif peserta didik memanfaatkan keterampilan berpikirnya, semakin besar peluang masalah untuk diselesaikan. Percobaan, bertujuan membuktikan kepada siswa bahwa materi ini benar adanya dengan pembuktian lewat percobaan. Siswa lebih menerima metode ini dengan utuh, karena tidak hanya diajarkan secara teori di kelas. Metode ini menjadikan siswa sebagai orang yang memiliki keingintahuan tinggi.

Menurut Dina Mellita (2008) *Peer Teaching Method* adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Setelah itu memberikan kesempatan kepada teman lainnya untuk bertanya. Pembelajaran kontekstual, pembelajaran yang menekankan pada kaitan antara materi yang dipelajari dengan kondisi di kehidupan nyata yang bisa dilihat dan dianalisis oleh

peserta didik. Artinya, saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik seolah bisa merasakan dan melihat langsung aplikasi nyata materi yang sedang dipelajari

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Hiliran Gumanti pada tanggal 3 Oktober 2022, peneliti mengamati PBM mengenai pembelajaran musik tradisional *pupuik sarunai* di kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan materi “Ragam alat musik tradisional Indonesia dan memainkan alat musik daerah setempat” pada pembelajaran seni budaya (musik) di kelas X SMAN 2 Hiliran Gumanti, menunjukkan bahwa prestasi belajar seni musik kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti belum menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini diketahui bahwa keseriusan siswa dalam pembelajaran seni musik sangat kurang dan guru seni budaya yang ada di SMAN 2 Hiliran Gumanti kurang memahami pembelajaran seni musik, hal ini disebabkan karena guru tersebut berlatar belakang guru mata pelajaran Sejarah Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran musik tradisional *pupuik sarunai* terlihat bahwa peserta didik kurang menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini peneliti lihat ketika salah seorang anak ditunjuk untuk memainkan musik tradisional *pupuik*, dimana anak tersebut tidak menguasai teknik dan kurang mampu musik tradisional *pupuik* dengan benar

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran seni musik

dengan judul “Pembelajaran Musik Tradisional (*Pupuik Sarunai*) di kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran musik tradisional (*Pupuik Sarunai*)
2. Pelaksanaan pembelajaran musik tradisional (*Pupuik Sarunai*) belum maksimal.
3. Peserta didik belum terampil dalam memainkan musik tradisional (*Pupuik Sarunai*)
4. Guru Seni Budaya yang berlatar belakang guru mata pelajaran Sejarah Indonesia.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah Pembelajaran Musik Tradisional (*Pupuik Sarunai*) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diteliti adalah “bagaimana pembelajaran musik tradisional (*Pupuik Sarunai*) siswa Kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran musik tradisional (*Pupuik Sarunai*) siswa kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teori
 - a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini agar dapat memenuhi kelengkapan alat peraga (*Pupuik Sarunai*) dalam proses pembelajaran di sekolah agar tercapainya dan terpenuhi kegiatan belajar siswa terutama di bidang seni budaya (musik).
 - b. Agar dapat memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu belajar siswa di sekolah dengan melengkapi fasilitas pembelajaran.
2. Manfaat Praktis

Sebagai informasi kepada kepala sekolah dan bagian sarana fasilitas di sekolah bahwa kelengkapan alat peraga pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa juga mempermudah para guru melakukan proses pembelajaran.